

Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas PT Adaro Energy Indonesia Tbk Periode 2020 – 2023

Diah Nurhaliza Wahono^{1*}, Zhafira Afifah Sadewi², Muhammad Richo Rianto³

Trisakti School of Management

diah.alisa02@gmail.com^{1*}, afifah.sadewi57@gmail.com², richorianto@gmail.com³

* Corresponding Author

ARTICLE INFO	ABSTRAK
<p><i>Keywords:</i> Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas</p> <p><i>Received :</i> 08, June <i>Revised :</i> 12, June <i>Accepted:</i> 20, June</p> <p>©2023The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.</p> 	<p>Industri pertambangan batubara memiliki peran vital dalam perekonomian Indonesia, menyediakan energi untuk pembangkit listrik dan bahan baku untuk industri semen, baja, dan kimia. Kinerja keuangan perusahaan batubara penting bagi investor, kreditor, dan pemerintah, yang memerlukan penilaian akurat untuk pengambilan keputusan. Analisis rasio keuangan meliputi profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan aktivitas membantu menilai kesehatan perusahaan dan mengidentifikasi perubahan kinerja dari waktu ke waktu. Adaro Energy, sebagai pemain utama di industri ini, dianalisis melalui rasio keuangan untuk memberikan wawasan strategis bagi para pemangku kepentingan dalam investasi, kredit, dan kebijakan. Analisis ini membantu memahami kondisi keuangan saat ini dan potensi masa depan, serta mendukung perencanaan dan pengelolaan risiko yang lebih baik.</p>

PENDAHULUAN

Industri pertambangan batubara memiliki peran yang sangat vital dalam perekonomian Indonesia. Sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam, Indonesia memanfaatkan batubara sebagai salah satu komoditas utama yang mendukung kebutuhan energi nasional. Batubara tidak hanya menjadi bahan bakar utama bagi pembangkit listrik, tetapi juga memiliki berbagai aplikasi dalam industri lainnya seperti industri semen, industri baja, dan industri pabrik kimia. Dengan demikian, keberadaan dan kinerja sektor pertambangan batubara memberikan dampak yang signifikan terhadap stabilitas ekonomi dan perkembangan infrastruktur di Indonesia.

Kinerja keuangan perusahaan batubara menjadi perhatian utama bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk investor yang mencari keuntungan, kreditor yang memantai tingkat risiko kredit, pemerintah yang mengatur dan memungut pajak, serta penelitian yang menganalisis tren industri. Penilaian yang akurat terhadap kinerja keuangan penting untuk pengambilan keputusan yang tepat dalam berbagai konteks bisnis dan kebijakan. Dimana, tingkat keberhasilan suatu perusahaan dilihat dari sejauh mana perusahaan tersebut

menghasilkan laba. Semakin tinggi laba perusahaan maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik, memiliki harapan untuk tetap berdiri dan bekerja sama dengan perusahaan lainnya. Untuk mengukur baik atau tidaknya kinerja perusahaan dapat dilihat dari analisa rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan memungkinkan perusahaan untuk mengukur dan membandingkan berbagai aspek keuangan perusahaan. Beberapa rasio keuangan penting yang sering dianalisis meliputi rasio profitabilitas yang dapat membantu perusahaan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, rasio solvabilitas yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya, rasio likuiditas yang membantu perusahaan dalam mengukur kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dan rasio aktivitas yang membantu perusahaan dalam mengukur seberapa besar kemampuannya dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki menjadi keuntungan.

Dengan menggunakan rasio-rasio ini, analisis keuangan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang kesehatan keuangan perusahaan batubara. Analisis tren rasio keuangan dari waktu ke waktu juga dapat mengungkapkan perubahan dalam kinerja perusahaan, baik itu perbaikan atau penurunan. Secara keseluruhan, analisis rasio keuangan merupakan alat yang sangat berguna dalam menilai kinerja keuangan perusahaan batubara. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang aspek-aspek keuangan ini, berbagai pihak dapat membuat keputusan yang lebih informasional dan strategis dalam konteks bisnis dan ekonomi.

Adaro Energy berdiri kokoh sebagai pemain utama dalam industri pertambangan yang dinamis. Dengan mengubah kekayaan mineral bumi menjadi sumber energi dan bahan baku vital, perusahaan ini memacu pertumbuhan dan mendorong perkembangan berbagai industri. Analisis rasio keuangan berfungsi sebagai kompas yang membantu kita memahami Adaro Energy dengan lebih baik.

Secara keseluruhan, analisis rasio keuangan merupakan alat yang sangat berguna untuk menilai kinerja keuangan Adaro Energy. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai aspek keuangan, para pemangku kepentingan dapat membuat keputusan yang lebih informasional dan strategis, baik dalam konteks investasi, pemberian kredit, maupun pengembangan kebijakan. Analisis ini tidak hanya membantu mengungkap kondisi keuangan perusahaan saat ini, tetapi juga memberikan gambaran mengenai potensi masa depan, memungkinkan perencanaan yang lebih baik dan pengelolaan risiko yang lebih efektif.

TINJAUAN TEORITIS

Adapun tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh tingkat leverage serta likuiditas terhadap profitabilitas pada PT Adaro Energy Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

1. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana utang digunakan untuk memenuhi sumber daya perusahaan (Amirulloh dan Agustina, 2023).

a) Debt to Equity Ratio

Debt to equity ratio digunakan untuk menunjukkan ketertarikan ukuran pinjaman yang diberikan oleh debitor pada awal pembentukan perusahaan. $Debt\ to\ Equity\ ratio = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$

b) Debt to Assets Ratio

Menurut Sari *et al.* (2019), *debt to assets ratio* digunakan untuk mengukur kesetaraan antara total utang yang dimiliki perusahaan dengan total aset yang dimilikinya. $Debt\ to\ Assets\ ratio = \frac{Total\ Debt}{Total\ Assets}$

2. Rasio Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sebelum jatuh tempo (Rizakky dan Dillak, 2020).

a) Current Ratio

Menurut Sari *et al.* (2019), *current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek.

$$Current\ Ratio = \frac{Current\ Asset}{Current\ Liabilities} \times 100\%$$

b) Quick Ratio

Quick ratio menunjukkan seberapa cepat perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya (Sari *et al.* 2022).

$$Quick\ Ratio = \frac{Current\ Asset - Inventory}{Current\ Liabilities} \times 100\%$$

c) Cash Ratio

Menurut Kasmir (dalam Fitriana dan Febrianti, 2020), *cash ratio* merupakan alat pengukuran yang digunakan untuk mengukur seberapa besar yang kas perusahaan yang tersedia untuk membayar utang.

$$Cash\ Ratio = \frac{Cash\ and\ Cash\ Equivalent}{Current\ Liabilities} \times 100\%$$

3. Rasio Profitabilitas

Menurut Saputra (dalam Nurhaliza dan Harmain, 2022), rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kinerja suatu perusahaan yang dilihat dari selisih antara laba dengan aktiva atau modal.

a) Gross Profit Margin

Gross profit margin menunjukkan persentase keuntungan yang diterima oleh perusahaan dari hasil penjualannya.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Net Profit}} \times 100\%$$

b) Net Profit Margin

Menurut Martono dan Harijito (dalam Nurhaliza dan Harmain, 2022), *net profit margin* digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mengontrol kinerja manajemennya.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Revenue}} \times 100\%$$

c) Return on Assets

Return on assets digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan penggunaan aset yang dimiliki agar mendapatkan keuntungan.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

d) Return on Equity

Menurut Sawir (dalam Nurhaliza dan Harmain, 2022), *return on equity* digunakan untuk mengukur seberapa besar laba yang didapat oleh perusahaan dari investasi yang dikelolanya secara efektif.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

e) Return on Investment

Menurut Nurhaliza dan Harmain (2022), *return on investment* memungkinkan perusahaan untuk memantau tingkat pengembalian bisnis dari semua investasi yang dimilikinya.

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

4. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu perusahaan menggunakan aktiva yang dimilikinya secara efektif (Tyas *et al.*, 2023).

a) Inventory Turn Over

Inventory turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali jumlah persediaan barang diganti dalam setahun, dimana semakin kecil tingkat rasio perputaran persediaan, maka semakin buruk tingkat perputaran tersebut, begitupun sebaliknya (Tyas *et al.*, 2023).

$$Inventory\ Turn\ Over = \frac{Total\ Inventory}{Total\ Revenue} \times 365$$

b) Total Assets Turn Over

Menurut Kasmir (dalam Tyas *et al.*, 2023), total assets turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat perputaran total aktiva perusahaan dan jumlah penjualan yang diperoleh perusahaan dari setiap aktiva, dimana semakin besar rasio maka aktiva dapat lebih cepat berputar yang mengakibatkan penggunaan aktiva semakin efisien.

$$Total\ Asset\ Turn\ Over = \frac{Sales}{Total\ Aktiva}$$

c) Working Capital Turn Over

Menurut Kasmir (dalam Tyas *et al.*, 2023), working capital turnover merupakan rasio yang mengukur tingkat keefektifan modal kerja yang dimiliki perusahaan selama periode tertentu.

$$Working\ Capital\ Turn\ Over = \frac{Sales}{Net\ Working\ Capital}$$

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian yang dilakukan (Tyas, *et al.* 2023). Objek dalam penelitian ini yaitu PT Adaro Energy Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

RESULTS

1. Rasio Solvabilitas

Perhitungan Debt To Equity Ratio (DER) PT Adaro Energy Tahun 2020 - 2023 (dalam Dolar Amerika).

Tahun	Total Debt	Total Equity	Debt To Equity Ratio
2020	\$ 596,075,821	\$259,146,459	2,30
2021	\$ 760,258,512	\$ 205,444,013	3,70

2022	\$ 717,317,140	\$ 569,307,624	1,26
2023	\$ 657,370,421	\$ 1,038,049,195	0,63

Nilai Debt to Equity Ratio PT Adaro Energy mengalami kenaikan dari tahun 2020 sebesar 2,30 ke 3,70 pada tahun 2021 dan mengalami penurunan setelah tahun 2021 sebesar 1,26 pada tahun 2022 dan 0,63 pada tahun 2023.

Perhitungan Debt To Asset Ratio (DAR) PT Adaro Energy Tahun 2020 - 2023 (dalam Dolar Amerika).

Tahun	Total Debt	Total Asset	Debt To Asset Ratio
2020	\$ 596,075,821	\$ 855,222,280	0,70
2021	\$ 760,258,512	\$ 965,720,525	0,79
2022	\$ 717,317,140	\$ 1,286,626,764	0,56
2023	\$ 657,370,421	\$ 1,695,419,616	0,39

Nilai Debt to Asset Ratio PT Adaro Energy mengalami kenaikan dari tahun 2020 sebesar 0,70 ke 0,79 pada tahun 2021 dan mengalami penurunan setelah tahun 2021 sebesar 0,56 pada tahun 2022 dan 0,39 pada tahun 2023.

2. Rasio Likuiditas

Perhitungan Current Ratio PT Adaro Energy Tahun 2020 - 2023 (dalam Dollar Amerika).

Tahun	Current Asset	Current Liabilities	Current Ratio
2020	\$ 1,731,867,000	\$ 1,144,923,000	1,51
2021	\$ 2,838,132,000	\$ 1,361,558,000	2,08
2022	\$ 646,374,336	\$ 197,034,879	3,28
2023	\$ 884,554,253	\$ 209,750,178	4,22

Nilai Current Ratio PT Adaro Energy mengalami kenaikan yang stabil sebesar 1,51 pada tahun 2020 ; 2,08 pada tahun 2021 ; 3,28 pada tahun 2022 ; dan 4,22 pada tahun 2023.

Perhitungan Quick Ratio PT Adaro Energy Tahun 2020 - 2023 (dalam Dolar Amerika).

Tahun	Current Asset	Inventory	Current Liabilities	Quick Equity
2020	\$ 1,731,867,000	\$ 105,134,000	\$ 1,144,923,000	1,42
2021	\$ 2,838,132,000	\$ 125,738,000	\$ 1,361,558,000	1,99
2022	\$ 646,374,336	\$ 53,281,418	\$ 197,034,879	3,01
2023	\$ 884,554,253	\$ 67,747,219	\$ 209,750,178	3,89

Nilai Quick Ratio PT Adaro Energy mengalami kenaikan yang stabil sebesar 1,42 pada tahun 2020 ; 1,99 pada tahun 2021 ; 3,01 pada tahun 2022 ; dan 3,89 pada tahun 2023.

Perhitungan Cash Ratio PT Adaro Energy Tahun 2020 - 2023 (dalam Dollar Amerika)

Tahun	Cash & Cash Equivalent	Current Liabilities	Cash Ratio
2020	\$ 36,278,163	\$ 1,144,923,000	0,03
2021	\$ 180,828,189	\$ 1,361,558,000	0,13
2022	\$ 511,382,167	\$ 197,034,879	2,60
2023	\$ 586,422,531	\$ 209,750,178	2,80

Nilai Cash Ratio PT Adaro Energy mengalami kenaikan yang stabil sebesar 0,03 pada tahun 2020 ; 0,13 pada tahun 2021 ; 2,60 pada tahun 2022 ; dan 2,80 pada tahun 2023

3. Rasio Profitabilitas

Perhitungan Gross Profit Margin PT Adaro Energy Tahun 2020 - 2023 (dalam Dolar Amerika).

Tahun	Gross Profit	Net Profit	Gross Profit Margin
2020	\$ (11,170,814)	\$ 158,505,000	-0,07%
2021	\$ 240,450,292	\$ 1,028,593,000	0,23%
2022	\$ 534,914,660	\$ 335,738,738	1,59%
2023	\$ 583,211,911	\$ 440,843,141	1,32%

Nilai Gross Profit Margin PT Adaro Energy mengalami kenaikan dari tahun 2020 sebesar -0,07% ke 0,23% pada tahun 2021 dan 1,59% pada tahun 2022 kemudian mengalami penurunan ditahun 2023 sebesar 1,32%

Perhitungan Net Profit Margin PT Adaro Energy Tahun 2020 – 2023 (dalam Dollar Amerika).

Tahun	Net Profit	Revenue	Net Profit Margin
2020	\$ 158,505,000	\$ 123,303,937	1,29%
2021	\$ 1,028,593,000	\$ 460,170,748	2,24%
2022	\$ 335,738,738	\$ 908,142,046	0,37%
2023	\$ 440,843,141	\$ 1,085,961,921	0,41%

Nilai Net Profit Margin PT Adaro Energy mengalami kenaikan dari tahun 2020 sebesar 1,29 ke 2,24 pada tahun 2021 dan mengalami penurunan setelah tahun 2021 sebesar 0,37 pada tahun 2022 dan 0,41 pada tahun 2023.

Perhitungan Return On Asset PT Adaro Energy Tahun 2020 - 2023 (dalam Dolar Amerika).

Tahun	Net Profit	Total Asset	Return On Asset
2020	\$ 158,505,000	\$ 6,831,566,000	2,48%
2021	\$ 1,028,593,000	\$ 7,586,936,000	13,56%
2022	\$ 335,738,738	\$ 1,286,624,764	26,10%
2023	\$440,843,141	\$ 1, 695,419,616	26,00%

Nilai Return On Asset PT Adaro Energy mengalami kenaikan yang stabil sebesar 2,48% pada tahun 2020 ; 13,56% pada tahun 2021 ; 26,10% pada tahun 2022 ; dan 26% pada tahun 2023.

Perhitungan Return On Equity PT Adaro Energy Tahun 2020 – 2023
(dalam Dollar Amerika).

Tahun	Net profit	Total Equity	Return On Equity
2020	\$ 158,505,000	\$ 259,146,459	0,61%
2021	\$ 1,029,593,000	\$ 205,444,013	5,01%
2022	\$ 335,738,738	\$ 569,307,624	0,59%
2023	\$ 440,843,141	\$ 1,085,049,195	0,42%

Nilai Return On Equity PT Adaro Energy mengalami kenaikan dari tahun 2020 sebesar 0,61 ke 5,01 pada tahun 2021 dan mengalami penurunan setelah tahun 2021 sebesar 0,59 pada tahun 2022 dan 0,42 pada tahun 2023.

Perhitungan Return On Investment PT Adaro Energy Tahun 2020 - 2023 (dalam Dolar Amerika).

Tahun	Earning After Tax	Total Asset	Return On Investment
2020	\$ 158,505,000	\$ 855,222,280	19%
2021	\$ 1,028,593,000	\$ 965,702,525	107%
2022	\$ 335,738,738	\$ 1,286,626,764	26%
2023	\$ 440,843,141	\$ 1,695,419,616	26%

Nilai Return On Investment PT Adaro Energy mengalami kenaikan dari tahun 2020 sebesar 19% ke 107% pada tahun 2021 dan mengalami penurunan setelah tahun 2021 sebesar 26% pada tahun 2022 dan 26% pada tahun 2023.

4. Rasio Aktivitas

Perhitungan Inventory Turn Over PT Adaro Energy Tahun 2020 – 2023 (dalam Dollar Amerika)

Tahun	Total Inventory	Total Revenue	Inventory Turn Over
2020	\$ 105,134,000	\$ 123,303,937	0,85
2021	\$ 125,738,000	\$ 460,170,748	0,27
2022	\$ 53,281,418	\$ 908,142,046	0,06
2023	\$ 67,747,219	\$ 1,085,961,921	0,06

Nilai Inventory Turn Over PT Adaro Energy mengalami penurunan berturut-turut sebesar 0,85 pada tahun 2020 ; 0,27 pada tahun 2021 ; 0,06 pada tahun 2022 ; dan 0,06 pada tahun 2023.

Perhitungan Total Asset Turn Over PT Adaro Energy Tahun 2020 - 2023 (dalam Dolar Amerika).

Tahun	Sales	Total Aktiva	Total Asset Turn Over
2020	\$ 2,365,154,000	\$ 855,222,280	2,77
2021	\$ 3,859,198,000	\$ 965,702,525	4,00
2022	\$ 905,445,299	\$ 1,286,626,764	0,70
2023	\$ 1,084,004,138	\$ 1,695,419,616	0,64

Nilai Total Asset Turn Over PT Adaro Energy mengalami penurunan berturut-turut sebesar 2,77 pada tahun 2020 ; 4,00 pada tahun 2021 ; 0,70 pada tahun 2022 ; dan 0,64 pada tahun 2023.

Perhitungan Working Capital Turn Over PT Adaro Energy Tahun 2020 - 2023 (dalam Dollar Amerika)

Tahun	Sales	Net Working Capital	Working Capital Turn Over
2020	\$ 2,365,154,000	\$ 586,944,000	4,03
2021	\$ 3,859,198,000	\$ 1,476,574,000	2,61
2022	\$ 905,445,299	\$ 449,339,457	2,02
2023	\$ 1,084,004,138	\$ 674,804,075	1,61

Nilai Working Capital Turn Over PT Adaro Energy mengalami penurunan berturut-turut sebesar 4,03 pada tahun 2020 ; 2,61 pada tahun 2021 ; 2,02 pada tahun 2022 ; dan 1,61 pada tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Idris, Q. S., Kurniawan, A. W. & A., 2022. Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan. *Value Added: Majalah Ekonomi dan Bisnis*, pp. 80 - 88.
- Nurhaliza, S. & Harmain, H., 2022. Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pasa PT Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di BEI. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, pp. 1189 - 1202.

- Tias, U. P. N., Purwanti, A. & S., 2020. Pengaruh Likuiditas (Quick Ratio) dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return on Asset (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Responsive*, pp. 1-17.
- Tyas, K. Z., Dewanty, A. R., Sechan, C. & Mukharomah, I. N., 2023. Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Adaro Minerals Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *PJEB: Perwira Journal pf Economy & Business*, pp. 58 - 68.
- Y., Candu, J. & Pangkis, I., 2022. Analisis Current Ratio dan Quick Ratio Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. *JBEE : Journal Business Economics and Entrepreneurship*, pp. 110 - 119.